

Dampak Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada (PT. Bank Syariah Indonesia KCP Di Makassar)

Sitti Murniati¹, Herlina², Sarmila³

Universitas Wira Bhakti Makassar¹murnhie89@gmail.com

²herlinasyarifuddin@gmail.com

³msarmilha010@gmail.com

Abstract - The purpose of this research is to determine the effect of understanding the accounting information system on the quality of financial reports at Bank Syariah Indonesia KCP at Makassar. To determine the effect of understanding the internal control system on the quality of financial reports at Bank Syariah Indonesia KCP at Makassar. This research was carried out at PT. Indonesia Syariah Bank KCP at Makassar. The method used in this research uses a type of quantitative research with a method of analyzing the data obtained in the form of quantitative analysis. Quantitative analysis includes reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, regression analysis test, coefficient of determination test including F test and T test. Based on the results of partial and simultaneous hypothesis measurements, it shows that the variable understanding of the accounting information system and the internal control system variable have an influence positive and significant to the quality of PT's financial reports. Indonesian Syariah Bank KCP at Makassar.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Understanding of Accounting Information Systems, Internal Control Systems*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian nasional semakin pesat diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah lembaga perbankan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat juga semakin meningkat pula. Bentuk penawaran yang diberikan lembaga perbankan memang sangat memudahkan dan meringankan masyarakat untuk dapat mencukupi berbagai kebutuhannya. Dana tidak hanya dalam bentuk permodalan usaha, tetapi juga menyediakan dana untuk pembelian barang komsuntif. (Firdania, 2021). Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang memiliki pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Wijaya,2022).

Sistem informasi akuntansi berperan penting dari sejak pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada akuntansi setiap waktu yang diperlukan, baik data yang bersifat *intern* maupun bersifat *ekstern*, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Ismail & Sudarmi 2019). Sistem informasi akuntansi pada dunia perbankan adalah bagian terpenting dari

seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen. Informasi akuntansi terutama yang berhubungan dengan kemitraan yang dapat meningkatkan kualitas tingkat kepercayaan dalam pelayanan. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Selvia,2020).

Pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih baik dan terhindar dari kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi itu sendiri. Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan semakin penting pula arti dari pengendalian internal perusahaan tersebut. Guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengendalian internal (Amelia Pratiwi 2014).

Laporan keuangan adalah alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk mengetahui organisasi itu berjalan baik atau tidak. Laporan keuangan harus menyajikan informasi keuangan yang berkualitas dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam peraturan Bank Indonesia nomor 14/14/PBI/2012 menyatakan peningkatan transparansi kondisi keuangan bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah, selanjutnya disebut Bank Syariah, dan penyusunan laporan keuangan yang relevan, komprehensif, andal dan dapat diperbandingkan, Bank Syariah menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan bagi Bank Syariah, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kualitas laporan keuangan menurut (Sukmamulja 2019), laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis.

Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang diteliti oleh Uviyanti (2020) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Wiratama (2020) yang juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pangestu dkk (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Shofa dkk (2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin). Dalam konteks inilah kehadiran BSI

menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri. BSI cabang makassar merupakan salah satu dari banyaknya cabang yang dimiliki oleh BSI diseluruh Indonesia. Kemudian pada kesempatan ini ingin melakukan pengukuran seberapa besar pengaruh dari pemahaman sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap laporan keuangan yang berkualitas, karena merupakan ciri dari kondisi bank yang sehat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer melalui survey kuesioner. Menurut (Lubis 2012) data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penelitian sendiri selama proses penelitian. Kuesioner penelitian ini akan diberikan kepada Manajer perusahaan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data primer yang didapat langsung melalui goggle form dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja dibagian Teller, Accounting, Manajer dan SPV, dengan jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 35 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor item tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS IBM v25 selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,789	0,333	Valid
	X1.2	0,807	0,333	Valid
	X1.3	0,535	0,333	Valid
	X1.4	0,695	0,333	Valid
	X1.5	0,526	0,333	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0,593	0,333	Valid
	X2.2	0,879	0,333	Valid
	X2.3	0,613	0,333	Valid
	X2.4	0,666	0,333	Valid
	X2.5	0,623	0,333	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,718	0,333	Valid
	Y.2	0,951	0,333	Valid
	Y.3	0,951	0,333	Valid
	Y.4	0,499	0,333	Valid
	Y.5	0,951	0,333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tingkat signifikan 5% dan jumlah sampel 35 maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,333. Artinya semua butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} , maka semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS V25, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keputusan
Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X1)	5	0,708	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	5	0,686	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	5	0,887	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, baik dari variabel X dan Y merupakan alat ukur yang reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam variabel dependen, independen atau keduanya pada persamaan regresi memiliki distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan $> 0,05$. Berikut disajikan hasil dari uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02892821
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM V25, 2024

Hasil pengolahan data pada gambar 1 diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,121 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residul berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-7.932	2.723		-2.913	.006		
	PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.772	.143	.580	5.400	.000	.532	1.879
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.551	.151	.393	3.655	.001	.532	1.879

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

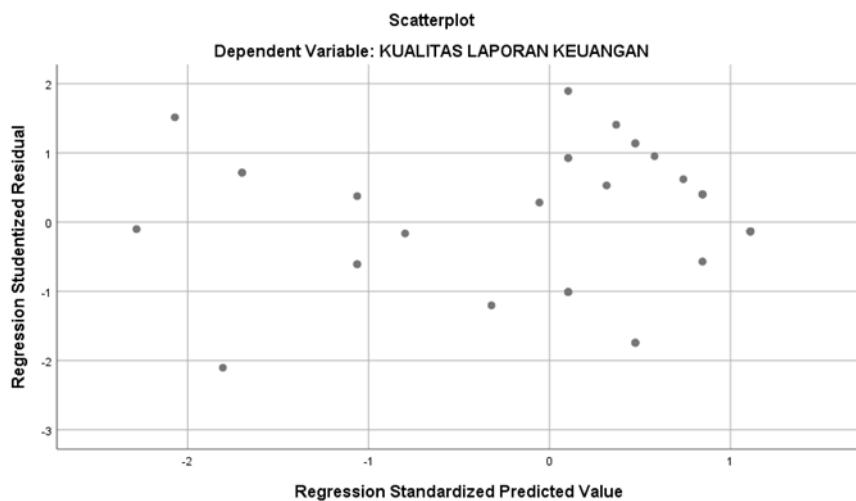
Sumber: Hasil olah data SPSS IBM V25, 2024

Berdasarkan gambar 2 hasil perhitungan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dan tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM V25,2024

Dengan melihat grafik *scatterplot* pada gambar 3 diatas terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda menggunakan Program SPSS IBM V25 ditunjukan dalam gambar 5 berikut ini:

Table 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-7.932	2.723		-2.913	.006
	PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.772	.143	.580	5.400	.000
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.551	.151	.393	3.655	.001

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM V25, 2024

Berdasarkan table 5 di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar -7.932, nilai koefisien regresi (b1) untuk X_1 sebesar 0,772, nilai koefisien regresi (b2) untuk variabel X_2 sebesar 0,551. Adapun nilai dari b1, b2 yang bertanda positif menunjukan bahwa arah pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y adalah searah, artinya jika pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1) dan sistem pengendalian internal (X_2) mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan ataupun sebaliknya. Dengan demikian model persamaan linear berganda yang dihasilkan dari hasil analisis diatas adalah: $Y = -7.932 + 0,772X^1 + 0,551X^2$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -7.932 menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal mengalami penurunan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -7.932.
2. Besarnya koefisien regresi dari variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (b_1) adalah 0,772 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pemahaman sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,772.
3. Besarnya koefisien regresi dari variabel sistem pengendalian internal (b_2) adalah 0,551 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,551.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Table 6. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-7.932	2.723		-2.913	.006
	PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.772	.143	.580	5.400	.000
	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	.551	.151	.393	3.655	.001

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM V25, 2024.

Dari tabel 6 diatas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis 1

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.400 > 2.037$), artinya secara parsial variabel pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Hipotesis 2

Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel sistem pengendalian internal (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, artinya secara parsial variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	146.976	2	73.488	65.331	.000 ^b
Residual	35.996	32	1.125		
Total	182.971	34			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Hasil Olah Data SPSS IBM V25,2024

Hasil uji dalam table 7 diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 65,331 sedangkan F_{tabel} 3,28 dengan ini signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (X_1), dan sistem pengendalian internal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian imenunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya tingkat pemahaman sistem informasi akuntansi dikategorikan tinggi maka kualitas laporan keuangan menjadi sangat baik. Ismail & Sudarmin 2019, Sistem informasi akuntansi adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada akuntansi setiap waktu yang diperlukan, baik data yang bersifat internal maupun bersifat eksternal, untuk dasar pengambilan Keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Uviyanti (2020), bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Wiratama (2020) yang juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Yanti (2019) yang menyatakan bahwa system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya tingkat sistem pengendalian internal dikategorikan tinggi maka kualitas laporan keuangan semakin baik. Hery 2013, pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan Perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi Perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Pangestu dkk (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Shofa dkk (2022) menyatakan

bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Rizka, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman sistem informasi akuntansi secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Bank syariah Indonesia, KCP di Makassar. Artinya semakin baik pemahaman sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar semakin baik.
2. Sistem pengendalian internal secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar semakin baik.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa Kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan saran dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia KCP di Makassar diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara selalu melakukan upgrade terhadap sistem yang digunakan serta melakukan pembatasan terhadap akses sistemnya untuk menjaga kerahasiaan dokumen tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, ada beberapa faktor lainnya yang diperkirakan mempunyai pengaruh yang besar guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kualitas kompetensi sumber daya manusia, peranan audit dan kompetensi staf.

DAFTAR PUSTAKA

Firdania. (2021) Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Internal Audit Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk Kantor (Cabang Ponegoro). *Universitas Muhammadiyah Ponegoro*.

Ismail & Sudarmi. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Langlangbuana.

Lubis. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: UNIMED PRESS.

Pangestu. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL”*.12 (2): 331–41.

Pratiwi. A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Riau KEPRI.” *Jom FEKOM* 1 (2).

Rizka., A, Zamzami dan Gawon., M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*. Vol. 6 No. 3. *Universitas Jambi – Indonesia*

Selvia. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Padang." *Paresero Jurnal* 2 (4) : 433–52.

Shofa, Wafirotin., Z & Wijayanti, Arika, Khuznatul., I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Penkreditan Rakyat) Dikabupaten Madiun." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 6 (1): 128–44.

Sukmamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit ANDI.Yogyakarta.

Uviyanti., S dan Pramuak, B., A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)". Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. DOI: [10.36418/syntax-literate.v5i7.1403](https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i7.1403)

Wijaya & Priono. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perunda BPR Bank Daerah Lamongan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4 (12) : 5409–20.

Wirautama, (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Universitas pahlawan Tuanku Tambusai*.

Yanti, N., S., Made., A dan Wahyu., S. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. Volume 8, No. 1. Universitas Kanjuruhan, Malang.